



jurnal
Asawika
media sosialisasi abdimas widya karya



PKM KRUPUK AMPAS TAHU DI DESA MEDOKAN SEMAMPIR

Fadjar Kurnia Hartati, Arlin Besari Djauhari, Meithiana Indrasari, dan Fedianty Augustinah

**PKM KERAJINAN BATIK ECOPRINT DAN TIE DYE DI KOTA MADIUN DAN
PONOROGO**

Lorensius Anang Setiyo Waluyo, Veronika Agustini Srimulyani, dan Sri Rustiyaningsih

**MEMBANGUN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG**

Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur dan Fery Satria

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PELAPORAN SPT PPH 21
PADA GERAKAN PEMUDA GPIB GETSEMANI MALANG**

Christian T. Peilouw dan Bintang Kusucahyo

**KKN-PPM: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KRESEK, KABUPATEN
MADIUN MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA ALAM DAN
EKONOMI**

Intan Immanuela, Theresia Purbandari, dan Mujilan

**PELATIHAN PENGOLAHAN KERUPUK KULIT PISANG DI DESA
PAGELARAN KECAMATAN PAGELARAN KABUPATEN MALANG**

Handini dan Antonius Prisma

PKM KERAJINAN BATIK ECOPRINT DAN TIE DYE DI KOTA MADIUN DAN PONOROGO

Lorensius Anang Setiyo Waluyo¹⁾, Veronika Agustini Srimulyani²⁾, Sri Rustiyaningsih³⁾

¹Fakultas Teknik, Unika Widya Mandala Madiun

anang@staff.widyamandala.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unika Widya Mandala Madiun
sveronikaagustinis@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unika Widya Mandala Madiun
rustiyaning@gmail.com

Abstract

Program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan: 1) melatih dan mendampingi masyarakat agar memiliki bekal ketrampilan pembuatan dan produk ecoprint dan tie dye dan pemasarannya; 2) menumbuhkan wirausaha baru di bidang usaha ecofashion dan bahan fashion teknik tie dye. Kegiatan utama program ini adalah pelatihan dan pendampingan usaha dengan metode participant learning center (PLC) dan participant action (PA) serta fasilitasi pemasaran produk. PLC dilaksanakan dalam kegiatan pelatihan batik dengan teknik ecoprint dan teknik tie dye. PA dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pendampingan dan peningkatan keahlian pembuatan ecofashion (syal, hijab, bahan baju) dan bahan fashion dengan teknik tie dye. Kegiatan pemasaran produk dilaksanakan dengan cara melibatkan mitra dalam pameran produk dan menyediakan website marketplace sebagai wadah pemasaran produk secara online, dan penyediaan peralatan untuk memajang produk. Kegiatan lain yang dilakukan adalah pendampingan berupa layanan konsultasi manajemen usaha seperti penentuan harga jual produk, dan pembuatan desain brand produk.

Kata Kunci: Pelatihan, Ecoprint, Tie dye

Abstract

The Community Partnership Program aims to: 1) train and assist the community so that they have the provision of ecoprint and tie dye manufacturing and product skills and marketing; 2) to nurture new entrepreneurs in the business field of ecofashion and tie dye fashion engineering materials. The main activity of this program is training and business assistance using participant learning center (PLC) and participant action (PA) methods as well as product marketing facilitation. PLC is carried out in batik training activities with ecoprint and tie dye techniques. PA is carried out in the form of mentoring activities and increased expertise in making ecofashion (scarves, hijab, clothing materials) and fashion materials with tie dye techniques. Product marketing activities are carried out by involving partners in product exhibitions and providing a marketplace website as an online marketing platform for products, and providing equipment for displaying products. Other activities undertaken are assistance in the form of business management consulting services such as determining product selling prices, and making product brand designs.

Keywords: Training, Ecoprint, Tie dye

1. PENDAHULUAN

Bahan pewarnaan alami dari tumbuhan dapat digunakan sebagai pewarna kain dan saat ini sangat digemari masyarakat hampir semua negara karena unik dan ramah lingkungan dimana limbah yang dihasilkan tidak berbahaya bagi lingkungan. Banyaknya jenis tanaman di Indonesia yang berpotensi dieksplorasi menjadi industri kreatif sebagai bahan pewarnaan alami (Nurul, 2018). Pembuatan *ecofashion* dengan teknik *ecoprint* inilah salah satunya yang menggunakan media tanaman (daun dan bunga) sebagai bahan dasar pemberian warna dan motif pada kain.

Ecofashion dan bahan *fashion tie dye* dengan bahan pewarnaan alam, saat ini menjadi trend busana yang digemari di semua kalangan baik orang tua, anak muda maupun anak-anak dan dapat dipakai dalam segala acara. Dengan demikian produk batik bisa beragam tidak hanya pakaian tetapi juga jilbab, scraf/syal dan tas, serta lainnya.

Kelompok usaha batik di kota Madiun cukup berkembang dengan meningkatnya pelaku bisnis produk batik. Pemerintah Kota Madiun sangat mengapresiasi dan mendukung dengan diadakannya berbagai event seperti festival gebyar batik Kota Madiun, pameran batik rutin

di hotel dan expo produk UMKM Kota Madiun yang diadakan setiap tahun.

Peluang tersebut mendorong pengrajin batik untuk terus mengembangkan produknya dengan menyediakan berbagai macam produk batik seperti batik *ecoprint* dan *tie dye*. Kreatifitas pengrajin batik perlu terus ditingkatkan sehingga dapat bersaing dengan kompetitor dari daerah lain.

Kelebihan produksi batik *ecoprint* adalah bahan baku pembuatan batik ini yang tersedia cukup banyak di Madiun karena banyaknya pohon jati yang ditanam di berbagai tempat seperti di pinggir jalan, di pekarangan rumah, bahkan di sawah. Selain itu tanaman lain seperti jarak kepyar, kersen, mahoni, dan ketapang yang dapat di-*ecoprint* pada bahan fashion juga mudah ditemukan diberbagai tempat di Madiun dan dapat di budidayakan di rumah. Kelebihan dari bahan fashion atau batik *ecoprint* dan *tie dye* adalah motif batik yang unik karena tidak dihasilkannya desain yang sama persis sehingga menjadi produk yang istimewa bagi pemakainya. Hal ini menjadikan *ecofashion* dan *tie dye fashion* sangat digemari.



Gambar 1. Contoh Tanaman Jarak Kepyar untuk *Ecoprint*

Universitas Katolik Widya Mandala Madiun (WIMA) sebagai salah satu organisasi pendidikan tinggi di kota Madiun terlibat aktif memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan dunia kewirausahaan di Kota Madiun. Hal ini terbukti bahwa sejak tahun 2013 WIMA aktif terlibat dalam pengembangan batik tulis, batik dengan teknik *tie dye* dan teknik *ecoprint*, dengan mendirikan paguyuban batik, pelatihan batik tulis, batik dengan teknik *tie dye*, dan batik dengan teknik *ecoprint*, serta secara kelembagaan membentuk unit pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa dan mitra binaan, yang bertujuan mewadahi

berbagai kegiatan kewirausahaan mahasiswa dan mitra yang membutuhkan pembimbingan dan pendampingan.

Tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pengrajin batik lama dan baru yang menjadi mitra PKM untuk Kota Madiun dan Klepu Ponorogo, dalam menghasilkan berbagai produk mengikuti perkembangan *fashion* di Indonesia dan dunia yang mulai trend ke *slow fashion* sebagai bentuk penolakan dari konsep *fast fashion* yang berdampak merusak lingkungan karena penggunaan pewarna sintesisnya. Tujuan lain adalah untuk meningkatkan kemampuan manajemen usaha bagi mitra baik dari aspek operasional usaha maupun pemasaran produk.

2. METODE PELAKSANAAN

PKM batik *ecoprint* dan *tie dye* dilaksanakan dengan kegiatan berikut:

- Pelatihan pembuatan syal/t-shirt teknik *ecoprint* dan *tie dye*
Pelatihan ini dilakukan untuk mentransfer pengetahuan dan ketrampilan kepada mitra untuk merintis dan mengembangkan usahanya. Tahapan dalam pelatihan ini sebagai berikut:
- Pengenalan batik teknik *ecoprint* dan *tie dye*, pengenalan alat dan bahan-bahan yang digunakan dan diperlukan dalam pembuatan syal/tshirt batik teknik *ecoprint* dan *tie dye*.
- Praktik pembuatan syal/tshirt batik teknik *ecoprint* dan *tie dye* dengan cara kerja kelompok di bawah pengawasan nara sumber dan tim pelaksana PKM. Kedua kegiatan ini dilakukan secara bergantian sesuai kelompok mitra.
- Pendampingan mitra. Kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan mitra meliputi: penyediaan layanan konsultasi apabila mitra mengalami kendala dalam menghasilkan produk, membantu memfasilitasi mitra dalam pemasaran produk melalui pengadaan pameran produk dan *fashion show* batik *ecoprint* dan *tie dye*, mengikutsertakan mitra dalam pameran produk yang diselenggarakan pihak luar, mencari reseller produk, mempublikasikan *ecofashion* mitra melalui media masa, menyediakan website *marketplace*, serta memfasilitasi pembuatan brosur produk dan desain brand produk.

e. Pendampingan manajemen usaha dilakukan bimtek penentuan harga jual produk dan pembukuan usaha secara sederhana.

f. Pemberian bantuan peralatan kepada mitra berupa peralatan untuk memajang produk yang dapat digunakan sewaktu-waktu pameran produk berupa rak/plagran dan manekin.



Gambar 2. Hasil Pelatihan Pembuatan Syal *Ecoprint*



Gambar 3. Hasil Pelatihan Pembuatan Tshirt *Ecoprint* & Kain Batik Teknik *Tie Dye* (Shibori)



Gambar 4. Kegiatan Fasilitasi Pameran Produk

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini dilakukan melalui metode berikut:

a. *Participant Learning Center (PLC)*

Metode ini dilakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan produk syal dan atau tshirt batik teknik *ecoprint* dan *tie dye* bagi mitra Kota Madiun dan Klepu Ponorogo, kegiatan ini meliputi: a) pengenalan batik

teknik *ecoprint* dan *tie dye* serta peluang bisnis yang dapat dikembangkan; b) penjelasan bahan dan peralatan yang diperlukan dan digunakan; c) penjelasan proses pembuatan produk tersebut.

b. *Participatory Action (PA)*

Kegiatan yang dilakukan dalam metode PA adalah pendampingan. Pendampingan dilakukan kepada mitra

yang tertarik mengembangkan usaha *fashion* batik dengan *ecoprint* dan *tie dye* dengan cara kunjungan ke rumah mitra untuk melihat perkembangan usaha sekaligus membantu mitra yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan produk agar meningkat kualitas dan variasi produk yang dihasilkan. Selain itu pendampingan juga dilakukan dengan memberikan bimtek manajemen keuangan yaitu bimtek pembukuan sederhana agar mitra dapat mengetahui perkembangan keuangan usaha, dengan membuat pencatatan transaksi usaha baik berkaitan dengan pembelian bahan, pembelian peralatan dan penjualan produk. Bimtek yang lain adalah penentuan harga jual produk agar mitra mengerti komponen apa saja yang harus diperhitungkan dalam menetapkan harga jual. Selain itu mitra juga diajari cara menentukan harga perolehan bahan baku pembuatan produk, penentuan biaya tenaga kerja/upah, penentuan biaya *overhead* pabrik sebagai biaya penunjang produksi serta penentuan laba sebagai komponen penentuan harga jual selain biaya produksi.

c. Pemasaran Produk

Pendampingan pemasaran produk mitra meliputi: fasilitasi pembuatan brosur produk, desain *brand* produk, promosi dan penjualan produk. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu mengikutsertakan mitra dalam pameran produk di hotel Aston Madiun dari bulan Mei sampai dengan Juni 2019, stand produk di Fave Hotel pada bulan Agustus 2019. Penyediaan peralatan pajangan untuk produk juga disediakan bagi mitra. Selain itu, fasilitasi pemasaran produk mitra lainnya berupa publikasi *ecofashion* pada event pameran produk serta *fashion show tshirt ecoprint*, di Auditorium Unika Widya Mandala Madiun pada tanggal 25 Juli 2019, dan mengundang media massa milik pemerintah kota Madiun “Madiun to Day untuk meliput acara tersebut. Publikasi produk *ecofashion* juga dilakukan melalui radio dalam acara “Dialog interaktif Zona Wanita” di Radio DCS 100,50 FM Madiun. Upaya lain yang dilakukan tim adalah membantu

mencarikan *reseller ecoprint* di luar kota Madiun dan reseller yang bersedia kerjasama adalah “Galeri Batik Ecoprint” Kabupaten Pati, Jawa Tengah.



MADIUNTODAY.ID
Dosen Wima Ajarkan Metode Batik Ecoprint - @madiuntoday

Gambar 5. Publikasi Pelatihan *Ecoprint* oleh Madiun to Day



Gambar 6. Desain *Brand* Produk Kerajinan *Ecoprint* Mitra PKM



MADIUNTODAY.ID
Mahasiswa Pacu Tumbuhnya Ekonomi



Gambar 7. *Ecofashion* Karya Mitra PKM



Gambar 8. Publikasi *Ecofashion* di DCS FM

4. KESIMPULAN

Mitra yang sedang merintis usaha batik ecoprint dan tie dye sebagai pebisnis pemula terus didampingi tim PKM yang berkomitmen membantu mitra dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi seefektif mungkin. Untuk mitra pengrajin batik yang sudah punya nama seperti: Batik Panorama dan Batik Veronika, tetap dilibatkan dalam sharing pengalaman dan pameran bersama mitra lainnya. Selain itu tim juga turut melakukan evaluasi secara berkala atas tingkat keberhasilan mitra dalam menjalankan usaha baru dirintis atau usaha yang dikembangkan.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan PKM kerajinan batik *ecoprint* dan *tie dye* maka tim PKM bekerja sama dengan beberapa lembaga, seperti: Hotel Aston, BBB UMKM kota Madiun, media online Madiun Today, Radio DCS FM, Radio Suara Madiun, Dinas Penanaman Modal, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Madiun, Batik Panorama, Omah Batik Veronika, PSE Paroki St.Hilarium-Klepu, Galeri Batik Ecoprint, Batik Sekartaji, HMPS Prodi Manajemen, dan Duta Widya Mandala Madiun. Kerja sama ini berkaitan dengan pengembangan produk dan pemasaran produk mitra.



Gambar 9. Mitra Reseller

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kemeristekdikti atas didanainya program PKM, dan Unika Widya Mandala Madiun atas dukungan fasilitas sarana dan prasarana pelatihan sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

6. REFERENSI

<http://madiuntoday.id/2019/07/16>.

<http://madiuntoday.id/2019/05/03>

Nurul, 2018, *Bagaimana Hutan Indonesia sebagai Paru-Paru Dunia di Masa Depan?*

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/01/12/bagaimana-hutan-indonesia-sebagai-paru-paru-dunia-di-masa-depan>, 3September 2018, pukul 20:00 wib.